

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ian Romadhan P.

NIM : 2501409132

Prodi. : Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M.Pd
NIP. 19580905 198503 1 003

H. Sunaryo Prodjo M.Pd
NIP 19600727 198303 1 016

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP NEGERI 15 SEMARANG

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Koordinator PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan,
3. Drs. Suprayogi, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang dan selaku dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. H. Sunaryo Prodjo M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang.
5. Ibu Mia Melati S.Pd selaku Guru Koordinator PPL UNNES.
6. Ibu Nurhidayati, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) SMP Negeri 15 Kota Semarang
7. Teman-teman PPL SMP Negeri 15 Semarang.
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 15 Kota Semarang.
9. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang, dan
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 15 Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Ajeng Adhiantin

NIM. 2501409068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur organisasi SMP Negeri 15 Semarang
2. Kalender pendidikan SMP Negeri 15 Semarang
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Program Tahunan (Prota)
6. Program Semester (Promes)
7. Rincian Minggu Efektif
8. Kriteria Ketuntasan Minimal
9. Kartu bimbingan praktik mengajar
10. Daftar hadir dosen koordinator PPL
11. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
12. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
13. Daftar hadir presensi Mahasiswa PPL
14. Daftar hadir presensi kegiatan tengah semester
15. Daftar piket kegiatan tengah semester
16. Jadwal piket kegiatan tengah semester
17. Jawab pelajaran selama puasa
18. Jadwal pelajaran
19. Daftar nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman agar praktikan dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan mengajar, sehingga dapat berlatih melakukan kegiatan belajar mengajar secara sungguh-sungguh.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
2. Mampu mengenal, memahami, mendalami, berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
3. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
4. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

5. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
6. Dapat mengembangkan pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru menjadi suatu pembelajaran yang menarik bagi para siswa.

b. Manfaat bagi sekolah

1. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
2. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
3. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
4. Melatih mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik guna menjadi guru yang memahami berbagai karakter anak didik.

c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
2. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 15 SEMARANG dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP N 15 SEMARANG, yang beralamatkan di JL. SUPRIYADI NO 72.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Bapak Suprayogi, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Bapak H, Sunaryo Prodjo M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 15 SEMARANG dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

3. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat memahami situasi dan kondisi kelas, sehingga mahasiswa praktikan dapat memanageren pengelolaan kelas.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A , VIII B, VIIC , VIII D , VIII E , VIII F yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 16 jam pelajaran yang terbagi menjadi 8 kali pertemuan/ tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

- a. Latihan mengerjakan soal

- b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

a. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya (Seni Musik) adalah Nurhidayati , S. Pd. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya (Seni Musik) adalah Joko Wiyoso, S.Kar. M.Hum Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam

mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ Faktor pendukung :

1. Pihak SMP N 15 SEMARANG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
4. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktek di sekolah ini.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Situasi kondisi lingkungan sekolah yang tidak terlalu ramai membuat para siswa harus lebih giat belajar
7. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.

➤ **Faktor Penghambat :**

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan.
2. Waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu.
3. Kurangnya sarana belajar siswa terutama buku pelajaran.
4. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
5. Kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
6. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
7. Yang paling sulit adalah mengondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang ramai atau malah jajan dikantin sehingga tidak mengikuti pelajaran. Hal ini tentu saja akan merugikan siswa itu sendiri.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 15 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ian Ramadhan

NIM : 2501409132

Prodi. : Pendidikan Seni Musik

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa praktikan semester VII kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni, PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa melakukan pengajaran di Sekolah latihan. Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan proses belajar mengajar diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 15 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Budaya. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Budaya

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu teori dan praktek, sehingga dengan mempelajari Seni Budaya siswa dapat mempraktekan ketrampilan-ketrampilan yang siswa peroleh dari pelajaran teori sebelumnya. Untuk selanjutnya mata pelajaran Seni Budaya dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi semua jurusan, khususnya pada siswa kelas 8 dan 9.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam ilmu praktek, dikarenakan mata pelajaran ini membutuhkan ketrampilan dan ide, serta imajinasi yang tinggi.

B. Ketersediaan saran dan prasarana di SMP N 15 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Serta ruang kesenian atau sanggarna menunjang pada saat praktek ketrampilan. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas pembelajaran di SMP N 15 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin

yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMP N 15 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMP N 15 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP N 15 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP NEGERI 15 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

Semarang, 9 Oktober 2012
Guru Praktikan

Nurhidayati, S.Pd
NIP 196308171987032013

Ian Ramadhan
NIM 2501409132